

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan sebagai tempat penyedia informasi diharuskan memiliki mutu yang terbaik dalam memberikan pelayanan informasi bagi para penggunanya, dan dalam pelaksanaannya perpustakaan haruslah memperhatikan segala aspek dan pengguna yang mengakses mereka. Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini yang semakin pesat maka perpustakaan dituntut agar dapat mengikutinya dan tetap tidak lupa memperhatikan pemustaka mereka apakah kebutuhan informasi pemustaka mereka sudah terpenuhi, apakah layanan mereka sudah memberikan kepuasan bagi pemustaka atau bahkan fasilitas yang ada pada perpustakaan mereka sudah lengkap untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan bagi pemustaka.

Perguruan tinggi salah satu institusi pendidikan yang memiliki dan membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatannya, salah satu sarana penunjang kegiatan belajar mengajar serta penelitian di lingkungan perguruan tinggi yang pokok adalah perpustakaan. Dalam menjalankan sebuah institusi memerlukan sarana dan fasilitas pendukung seperti laboratorium, perpustakaan pusat kegiatan mahasiswa dan sebagainya agar tujuan dari institusi dapat berjalan dengan optimal serta dapat menjaga kualitas institusi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan satuan unit pelaksana tugas dalam lingkup institusi perguruan tinggi, seperti yang dijelaskan pada Standar Nasional Perpustakaan (SNP, 2016) perpustakaan yang bertujuan memenuhi

kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik

Perpustakaan perguruan tinggi berperan aktif dalam menunjang dan menjaga kualitas institusi ditempatnya berdiri, dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu penunjang dalam peningkatan kualitas insititusi perpustakaan dapat meningkatkan kualitas perpustakaan itu sendiri, sehingga dapat memberikan layanan kepada pemustaka sesuai dengan visi dan misi dari institusi perguruan tinggi. Karena dalam ruang lingkup perguruan tinggi maka layanan yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka tidak terlepas dari Tri Dharama Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dalam hal penelitian perpustakaan memiliki peran aktif dalam membantu penelitian. Penelitian diperlukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, karena dengan penelitian bermunculan ilmu-ilmu baru serta memperbaiki pengetahuan yang selalu berkembang mengikuti zaman. Hal tersebut mengharuskan perpustakaan dapat membantu peneliti dalam malakukan riset. Dalam hal pendidikan yaitu proses belajar mengajar perpustakaan perguruan tinggi bereperan menyediakan bahan bacaan yang berkaitan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di perguruan tinggi yang menaunginya. Sedangkan peranan perpustakaan perguruan tinggi dalam pengabdian sebagai penyedia literatur seputar informasi atau inovasi program yang dapat dijadikan acuan dalam melakukan pengabdian masyarakat

Dilansir dari Tirto.id berdasarkan data data dari SCImago pada tahun 1996 hingga 2016 terdapat publikasi yang terindeks global Indonesia mencapai 54.146

publikasi. Angka ini jika dibandingkan negara-negara di ASEAN Indonesia masih berada di peringkat keempat, di kawasan Asia posisi Indonesia berada diposisi ke 11 dan pada tingkat dunia Indonesia menempati urutan ke 45. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat publikasi Indonesia yang terindeks global masih terbilang rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pemerintah dalam hal ini kementerian riset, teknologi dan perguruan tinggi membentuk terobosan dengan membuat universitas riset. Dimana salah satu syarat universitas riset adalah sebagian pendanaan operasional berasal dari kegiatan riset yang ada di universitas tersebut. Namun dengan semakin banyaknya dibentuk universitas riset diharapkan dapat meningkatkan peringkat Indonesia dalam hal penelitian ditingkat Asia maupun dunia.

Berdasarkan berita *Good News From Indonesia* (GNFI) tahun 2019 data dari webometrics menunjukkan perangkian perguruan tinggi negeri yang ada di Indonesia, salah satunya adalah Universitas Diponegoro yang menempati posisi ke lima universitas terbaik di Indonesia. Universitas Diponegoro (Undip) dengan visinya untuk menjadi universitas riset yang unggul pada tahun 2020 memiliki andil dalam perkembangan penelitian di Indonesia, oleh sebab itu UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro perlu memperhatikan kualitas institusi mereka agar dapat memfasilitasi pemustaka dari civitas akademika.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik meneliti lebih dalam “Peran UPT Perpustakaan Dalam Menunjang Kualitas Institusi di Universitas Diponegoro” untuk melihat sudah seberapa besar peran yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan

Universitas Diponegoro dalam menunjang kualitas institusi dan menjalankan visi misi dari universitas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perpustakaan memiliki peran yang penting dalam menunjang proses penelitian. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peranan yang sudah dilakukan oleh UPT perpustakaan dalam menunjang kualitas institusi di Universitas Diponegoro?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran serta langkah apa yang sudah dilakukan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam menunjang dan meningkatkan kualitas dari instuti tempatnya bernaung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis serts manfaat praktis. Dimana manfaat teoritis ditujukan untuk perkembangan pada ilmu pengetahuan dan manfaat praktis ditujukan untuk perkembangan lembaga.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wasasan bagi bidang Ilmu Perpustakaan, serta dapat melebarkan penelitian pada bidang kajian seperti ini

dilain waktu. Selain itu juga dapat memberikan pandangan lain bagi peneliti yang akan meneliti tentang peranan perpustakaan dalam menunjang kualitas institusi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

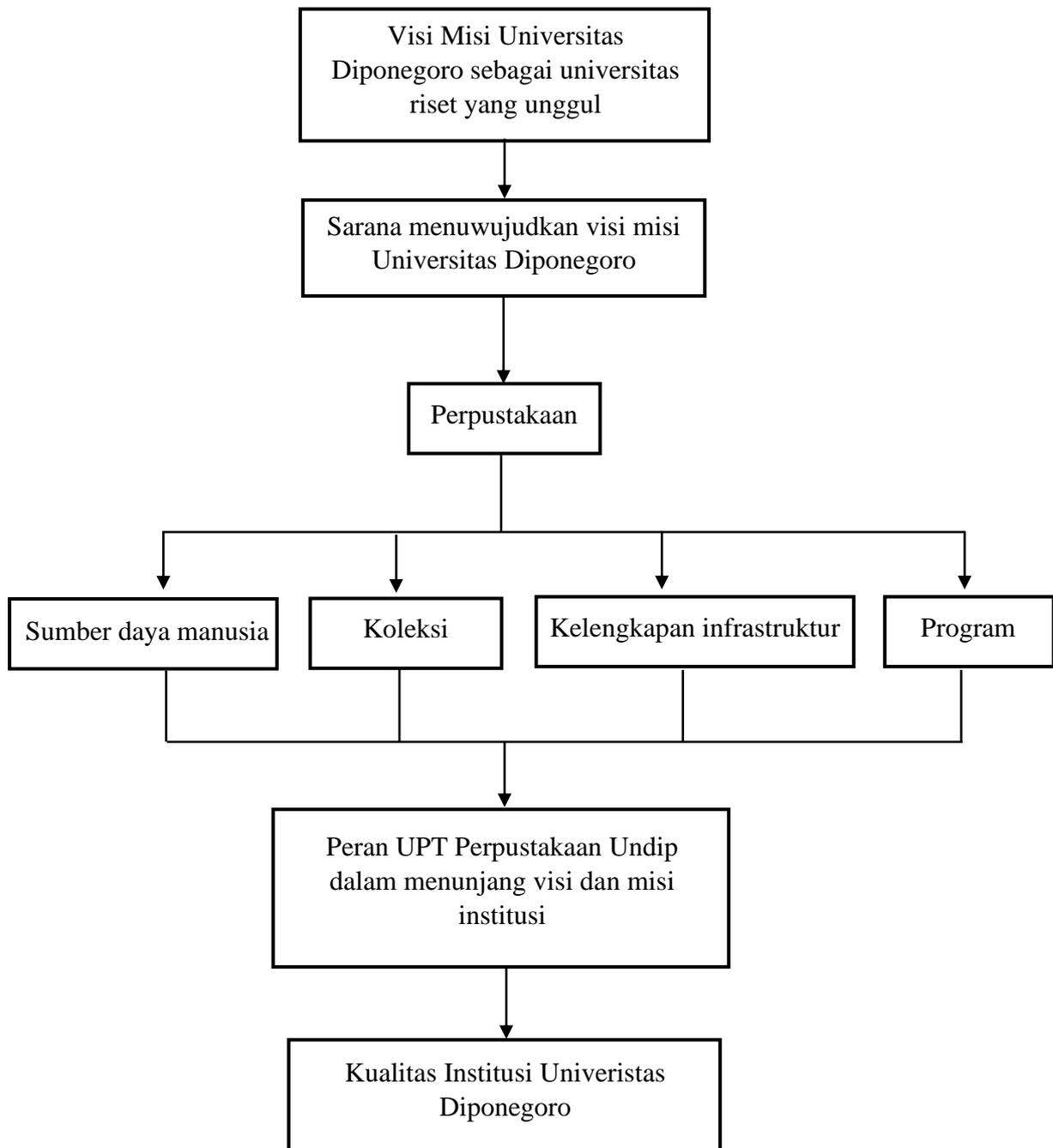
Manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini bagi UPT Perpustakaan Diponegoro agar dapat meningkatkan kualitas institusi dalam mewujudkan visi dan misi dari instansi dimana tempatnya bernaung, serta kemampuan perpustakaan mereka dalam membantu penelitian kedepannya yang berimbis pada daya saing lembaga mereka

## **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini peneliti mengambil tempat pada UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Pengumpulan data dilakukan mulai dari 19 Maret 2019 hingga 26 Agustus 2019, penelitian dilakukan mulai dari pukul 08.30 WIB hingga pukul 14.00 WIB.

## **1.6 Kerangka Pikir**

Kerangka pikir penelitian digunakan untuk menunjukan alur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, selain itu juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian. Dan berikut adalah kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini.

**Bagan 1.1 Kerangka Pikir Penelitian**

Sebuah institusi dalam menjalankan kegiatan pasti memiliki visi dan misi untuk mencapai target organisasi mereka, dan untuk mewujudkan visi misi dari institusi maka diperlukan sarana dan prasarana penunjang agar kegiatan yang ada

didalamnya berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Universitas Diponegoro memiliki visi menjadi universitas riset yang unggul perlu ditunjang dengan sarana seperti laboratorium, perpustakaan, pusat kegiatan mahasiswa dan lain-lain untuk menunjang kegiatan pembelajaran dilingkungan universitas.

Salah satu sarana yang pokok dalam mewujudkan visi tersebut adalah perpustakaan. Karena berada didalam lingkup universitas maka UPT Perpustakaan Undip dalam menjalankan kegiatan harus mengacu pada visi dari induk lembaganya. Untuk mengetahui bagaimana peran yang sudah dilakukan UPT Perpustakaan Undip dalam menunjang visi dari universitas kaitannya dengan manajemen perpustakaan menurut D. Stueart (1981: 78) terdapat tiga hal penting dalam pengelolaan perpustakaan yaitu, fasilitas fisik, koleksi sumber dan induvidu mengumpulkan serta mengorganisasi informasi yang diperlukan pemustaka. Karena jika tujuan dari universitas tercapai melalui visi misi tersebut dapat tercapai maka akan berpengaruh kepada kualitas institusi mereka.

## **1.7 Batasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan kesalahan perbedaan pengertian dalam penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah yang perlu dilakukan. Ada beberapa batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan dari beberapa ahli, namun ada sebagian yang berasal dari peneliti guna kepentingan penelitian ini. Berikut adalah batasan istilah yang digunakan pada penelitian ini:

1. Perpustakaan Universitas Diponegoro

Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah salah satu sarana penunjang kegiatan yang berada di ruang lingkup Universitas Diponegoro yang berfungsi untuk memenuhi informasi dalam proses kegiatan belajar mengajar serta membantu penelitian sivitas akademika.

2. Layanan Perpustakaan Universitas Diponegoro

Layanan perpustakaan adalah segala bentuk layanan yang diberikan kepada pemustaka bentuk layanan perpustakaan menyesuaikan dengan kebijakan lembaga perpustakaan di tersebut bertempat. Dalam konteks Perpustakaan Universitas Diponegoro maka layanan yang diberikan peruntukannya adalah kepada sivitas akademika Universitas Diponegoro

3. Peran Perpustakaan Universitas Diponegoro

Peran Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah kesan yang ditimbulkan dari penyelenggaraan perpustakaan optimal kepada pemustaka, sehingga pemustaka dapat merasakan kesesuaian yang diharapkan dengan yang diberikan oleh perpustakaan.

4. Universitas Diponegoro

Universitas Diponegoro adalah salah satu universitas negeri yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Universitas Diponegoro merupakan jenjang pendidikan lanjutan setelah sekolah menengah atas yang merupakan tempat penciptaan, pelestarian serta pengembangan ilmu pengetahuan dengan berlandaskan pada tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian serta pengabdian masyarakat.